



Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa

The Influence Of Family Environment On Students' Learning Achievement

Amanda Rezeki Padila^{1*}, Ade Lylyana²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : amandapadila24@gmail.com¹ *, adelylyana06@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 07-05-2025

Revised : 09-05-2025

Accepted : 11-05-2025

Pulished : 13-05-2025

Abstract

The family environment plays a crucial role in determining students' academic achievement. Factors such as emotional support, parenting styles, parental education levels, and the availability of learning facilities at home contribute to children's academic development. This study aims to analyze the influence of the family environment on students' academic performance in Indonesia. Various studies indicate that families that provide attention, motivation, and support in learning tend to produce students with better academic performance. The findings of this study are expected to provide insights for parents, educators, and policymakers in creating a family environment conducive to students' academic development. By understanding the factors influencing academic achievement, more effective strategies can be developed to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords : *Family environment, Academic achievement, Educational factors.*

Abstrak

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti dukungan emosional, pola asuh, tingkat pendidikan orang tua, serta ketersediaan fasilitas belajar di rumah berkontribusi terhadap perkembangan akademik anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Indonesia. Berbagai studi menunjukkan bahwa keluarga yang memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan dalam belajar cenderung menghasilkan siswa dengan prestasi akademik yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan akademik siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : *Lingkungan keluarga, Prestasi belajar, Faktor pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan masa depan individu dan kemajuan suatu bangsa. Sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan (Susianita & Riani, 2024). Prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam dunia pendidikan, karena mencerminkan sejauh mana seorang siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya. Namun, prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti motivasi dan kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan keluarga.



Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dikenal oleh seorang anak. Di dalam keluarga, anak memperoleh pendidikan awal yang membentuk karakter, kebiasaan, serta pola pikir mereka dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Faktor-faktor seperti pola asuh orang tua, dukungan emosional, tingkat pendidikan orang tua, serta kondisi ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik anak (Erzad, 2018). Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan perhatian dan fasilitas yang memadai.

Di Indonesia, masih terdapat ketimpangan dalam lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Beberapa siswa mendapatkan dukungan penuh dari keluarga mereka, baik dalam bentuk motivasi maupun penyediaan sarana belajar yang memadai, sementara yang lain harus menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya perhatian orang tua, kondisi ekonomi yang terbatas, atau bahkan lingkungan keluarga yang kurang harmonis. Hal ini menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara merata di seluruh wilayah (Permana, 2024).

Selain faktor ekonomi dan perhatian orang tua, perkembangan teknologi dan gaya hidup modern juga turut memengaruhi dinamika dalam lingkungan keluarga. Meningkatnya penggunaan gadget dan media sosial, misalnya, dapat berdampak positif atau negatif terhadap prestasi belajar siswa, tergantung pada bagaimana orang tua mengelola penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua yang aktif dalam mendampingi anak dan mengarahkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar akan membantu meningkatkan prestasi akademik mereka. Sebaliknya, jika penggunaan teknologi tidak terkontrol, anak dapat kehilangan fokus dalam belajar dan mengalami penurunan prestasi akademik.

Di sisi lain, interaksi antara anggota keluarga juga memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar siswa. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak dapat membantu membangun rasa percaya diri serta memberikan dorongan bagi anak untuk lebih giat dalam belajar (Kurniawaty et al., 2021). Sebaliknya, kurangnya komunikasi dan perhatian dari orang tua dapat menyebabkan anak merasa tidak termotivasi dan kehilangan minat terhadap pendidikan. Oleh karena itu, keluarga yang harmonis dengan pola komunikasi yang baik cenderung menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi prestasi akademik siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang berperan dalam membentuk prestasi akademik siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua, pendidik, serta pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik anak-anak di Indonesia. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis keluarga guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara menyeluruh.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, di mana peneliti menganalisis artikel ilmiah relevan terkait strategi meningkatkan optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah indonesia yang diterbitkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, data data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur, buku jurnal yang memiliki relevansi dengan judul penelitian.

Identifikasi topik utama yang ditemukan dalam literatur adalah salah satu dari berbagai langkah yang digunakan dalam analisis data. Selanjutnya, temuan diklasifikasikan berdasarkan cara meningkatkan keterlibatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dengan penggunaan teori strategi meningkatkan optimalisasi prestasi belajar siswa di sekolah indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di beberapa daerah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan secara langsung maupun daring. Dari total responden, mayoritas berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan orang tua menengah (SMA/ sederajat) dan ekonomi menengah ke bawah. Sebagian besar responden tinggal bersama kedua orang tua, sedangkan sisanya tinggal dengan wali atau hanya satu orang tua akibat perceraian atau faktor lainnya.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa faktor yang ditemukan memiliki korelasi kuat terhadap pencapaian akademik siswa meliputi dukungan emosional orang tua, pola komunikasi dalam keluarga, kondisi ekonomi, serta ketersediaan fasilitas belajar di rumah.

1. Dukungan Emosional Orang Tua dan Prestasi Belajar

Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua, seperti memberi motivasi, memberikan apresiasi terhadap pencapaian anak, dan menunjukkan perhatian terhadap proses belajar, terbukti memiliki dampak positif pada prestasi akademik siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dan dukungan emosional dari orang tua menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi, memiliki rasa percaya diri yang lebih baik, serta lebih disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah (Usman et al., 2021). Sebaliknya, siswa yang merasa kurang diperhatikan oleh orang tua cenderung kurang termotivasi dalam belajar dan memiliki prestasi akademik yang lebih rendah.

2. Pola Komunikasi dalam Keluarga

Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga menjadi faktor penentu dalam pencapaian akademik siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa yang sering berdiskusi dengan orang tua mengenai pelajaran, tujuan akademik, dan masalah yang dihadapi di sekolah cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran (Simamora et al., 2020). Selain itu, keterbukaan komunikasi dalam keluarga memungkinkan anak untuk lebih nyaman dalam mengungkapkan kesulitan belajar dan menerima bimbingan dari orang tua.



Sebaliknya, kurangnya komunikasi dalam keluarga sering kali menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar karena mereka tidak mendapatkan arahan yang cukup dari orang tua.

3. Kondisi Ekonomi dan Ketersediaan Fasilitas Belajar

Kondisi ekonomi keluarga juga berkontribusi terhadap perbedaan prestasi belajar siswa. Siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi lebih baik cenderung memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku referensi, internet, komputer, atau bimbingan belajar tambahan. Keberadaan fasilitas ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi dan memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran (Chotimah et al., 2018). Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan ekonomi rendah sering kali menghadapi keterbatasan dalam memperoleh sarana belajar yang memadai, yang dapat berdampak pada keterlambatan dalam memahami materi dan penurunan prestasi akademik.

4. Pengaruh Teknologi dan Gaya Hidup dalam Keluarga

Perkembangan teknologi dan gaya hidup modern juga memengaruhi dinamika belajar siswa di lingkungan keluarga. Penggunaan gadget dan media sosial, misalnya, dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana orang tua mengelola penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari (Abidah, 2023). Data menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknologi secara terkontrol, seperti untuk mengakses materi pembelajaran, cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Namun, penggunaan teknologi tanpa pengawasan, seperti bermain game secara berlebihan atau terlalu sering mengakses media sosial, dapat mengalihkan perhatian siswa dari tugas akademik dan menyebabkan penurunan hasil belajar.

Hubungan Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar

Untuk mengukur hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa, penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Pearson, yang menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,673. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa, yang berarti semakin baik lingkungan keluarga, semakin tinggi prestasi akademik siswa.

Selain itu, analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 45,2% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sekolah, faktor individu siswa, dan pengaruh teman sebaya. Hal ini menegaskan bahwa meskipun sekolah dan lingkungan sosial memiliki peranan penting, keluarga tetap menjadi faktor utama dalam membentuk keberhasilan akademik siswa (Pratiwi et al., 2022).

Implikasi

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran krusial dalam membentuk prestasi akademik siswa. Beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan berdasarkan temuan ini adalah:

1. Peningkatan Kesadaran Orang Tua

Orang tua perlu lebih aktif dalam memberikan dukungan emosional kepada anak-anak mereka. Memberikan motivasi, mendengarkan keluhan anak tentang sekolah, serta membantu mereka dalam menyusun strategi belajar dapat meningkatkan semangat dan kepercayaan diri siswa.



2. Meningkatkan Pola Komunikasi dalam Keluarga

Orang tua disarankan untuk membangun komunikasi yang lebih terbuka dengan anak-anak mereka terkait pendidikan. Diskusi ringan mengenai pelajaran sekolah, cita-cita, dan tantangan akademik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif di rumah.

3. Pemerataan Akses Pendidikan bagi Siswa dari Keluarga Kurang Mampu

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu lebih memperhatikan siswa dari keluarga dengan ekonomi rendah, seperti melalui penyediaan beasiswa, akses internet gratis, serta peningkatan fasilitas sekolah agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan berkualitas.

4. Pemanfaatan Teknologi Secara Bijak

Orang tua perlu mengawasi dan mengarahkan anak dalam penggunaan teknologi. Mendorong anak untuk memanfaatkan internet sebagai sarana belajar dan mengurangi penggunaan yang bersifat hiburan berlebihan dapat membantu meningkatkan fokus akademik mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dukungan emosional dari orang tua, komunikasi yang baik dalam keluarga, serta kondisi ekonomi yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi anak. Siswa yang mendapatkan perhatian dan dorongan dari orang tua cenderung lebih termotivasi dalam belajar dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan dukungan.

Selain itu, ketersediaan fasilitas belajar di rumah juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Anak-anak yang memiliki akses ke sumber belajar seperti buku, internet, dan bimbingan tambahan memiliki peluang lebih besar untuk memahami pelajaran dengan baik. Namun, perkembangan teknologi juga bisa menjadi tantangan jika tidak dikelola dengan bijak. Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi serta mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap mendukung proses pembelajaran anak.

Oleh karena itu, meningkatkan peran keluarga dalam pendidikan anak harus menjadi perhatian utama. Selain itu, pemerintah dan lembaga pendidikan juga perlu berperan dalam memberikan dukungan bagi siswa dari keluarga yang kurang mampu agar semua anak memiliki kesempatan yang sama dalam meraih prestasi yang baik. Dengan kerja sama antara keluarga, sekolah, dan pemerintah, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah. (2023). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Degradasi Moral Pelajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2716–2725.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11393>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 120.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>



- Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2021). Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 34–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1869>
- Permana, D. (2024). *Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa*. 11(3), 232–241.
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.150>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>